

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2025**

ABSTRAK

MUHAMAD ARIS RAMDANI

**HUBUNGAN FAKTOR KONDISI FISIK RUMAH DAN PERILAKU
DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS SODONGHILIR KABUPATEN TASIKMALAYA**

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan isu kesehatan global yang sangat mengkhawatirkan dan juga menjadi penyebab utama morbiditas serta mortalitas dari penyakit menular di seluruh dunia. Data *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa jumlah kematian akibat ISPA di dunia mencapai 4,25 juta setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan faktor kondisi fisik rumah dan perilaku dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi *case control*. Populasi pada penelitian ini terdiri dari populasi kasus merupakan balita yang didiagnosa ISPA pada bulan Oktober-Desember 2024 dan populasi kontrol balita yang tidak mengalami ISPA pada bulan Oktober-Desember 2024 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sodonghilir. Sampel kasus sebanyak 135 responden dan kontrol 135 responden, sampel kasus diambil menggunakan teknik *simple random sampling* sedangkan sampel kasus dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner, lembar observasi, *termohyrometer*, *luxmeter*, dan *rollmeter*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara jenis lantai ($p=0,030$ dan $OR=1,809$), jenis dinding ($p=0,049$ dan $OR=1,679$), kepadatan hunian ($p=0,036$ dan $OR=1,734$), kebiasaan merokok anggota keluarga ($p=0,049$ dan $OR=1,747$), penggunaan bahan bakar memasak ($p=0,027$ dan $OR=1,777$) dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Sedangkan tidak terdapat hubungan antara ventilasi ($p=1,000$) dan penggunaan obat anti nyamuk ($p=0,663$) dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Masyarakat hendaknya memperbaiki kondisi fisik rumah yang meliputi jenis lantai, jenis dinding agar dapat ditinggali dengan nyaman dan aman sehingga tidak mendukung perkembangbiakan patogen penyakit ISPA, serta merubah perilaku yang dapat berisiko menimbulkan pencemaran udara dalam ruang seperti kebiasaan merokok di dalam rumah dan penggunaan bahan bakar memasak yang tidak memenuhi syarat.

Kata kunci: kondisi fisik rumah, perilaku, ISPA, balita.

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
ENVIRONMENTAL HEALTH CONCERNS
2025**

ABSTRACT

MUHAMAD ARIS RAMDANI

RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL CONDITIONS OF HOMES AND BEHAVIOR WITH THE INCIDENCE OF ARI IN TODDLERS IN THE WORK AREA OF UPTD PUSKESMAS SODONGHILIR TASIKMALAYA REGENCY

Acute respiratory tract infection (ARI) is a very worrying global health issue and is also a major cause of morbidity and mortality from infectious diseases worldwide. World Health Organization (WHO) data states that the number of deaths due to ARI in the world reaches 4,25 million each year. The purpose of this study was to analyze the relationship between physical conditions of the house and behavior with the incidence of ARI in toddlers in the work area of the UPTD Sodonghilir Health Center, Tasikmalaya Regency. This study was conducted using a case control study approach. The population in this study consisted of a case population of toddlers diagnosed with ARI and a control population of toddlers who did not experience ARI in October-December 2024 in the work area of the UPTD Sodonghilir Health Center. The case sample was 135 respondents and the control 135 respondents, the case sample was taken using a simple random sampling technique while the case sample was taken using a purposive sampling technique. The instruments used were questionnaires, observation sheets, thermohygrometers, luxmeters, and rollmeters. The data analysis used was univariate and bivariate analysis with the chi-square test. The results of the bivariate analysis showed a relationship between floor type ($p=0,030$ and $OR=1,809$), wall type ($p=0,049$ and $OR=1,679$), residential density ($p=0,036$ and $OR=1,734$), smoking habits of family members ($p=0,049$ and $OR=1,747$), use of cooking fuel ($p=0,027$ and $OR=1,777$) with the incidence of ARI in toddlers in the working area of the UPTD Sodonghilir Health Center, Tasikmalaya Regency. Meanwhile, there was no relationship between ventilation ($p=1,000$) and the use of mosquito repellent ($p=0,663$) with the incidence of ARI in toddlers in the working area of the UPTD Sodonghilir Health Center Tasikmalaya Regency. The community should improve the physical condition of their homes, including the type of flooring and walls, so that they can be lived in comfortably and safely, thus not supporting the growth of respiratory tract infection pathogens, and change behaviors that can risk causing indoor air pollution, such as the habit of smoking indoors and using cooking fuel that does not meet the requirements.

Keywords: *physical condition of the house, behavior, ARI, toddlers.*